

## Pelatihan dan Pendampingan Pengolahan dan Potensi Buah Kelapa menjadi Kopra Putih di Desa Simpang Tiga Daratan Kecamatan Enok

M. Ilham Nur<sup>1</sup>, Andi Herman<sup>2</sup>, Budi<sup>3</sup>, Islahulaili<sup>4</sup>, Intan Sari<sup>5</sup>, Yoyon Riono<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Indragiri

Email: [yoyonriono353@gmail.com](mailto:yoyonriono353@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received January 08, 2025

Revised January 15, 2025

Accepted January 29, 2025

#### Keywords:

coconut fruit, coconut potential, Simpang Tiga Darat Enok village community

### ABSTRACT

*The implementation of community service activities in Simpang Tiga Daratan Enok Tembilahan Village is motivated by the community's livelihood in the agricultural and plantation sectors with plantation products in the form of Coconuts and Areca Nuts, however, community income in Simpang Tiga Enok Inhil Village is still low due to a lack of innovation in processing plantation products. Coconuts are sold raw to collectors without processing them first so the selling price is low. Therefore, assistance and training is needed for the community in Simpang Tiga Daratan Enok Village to process plantation products. For this reason, this community service activity provided socialization and training on making coconut skullcaps to the people of Simpang Tiga Daratan Enok Inhil Village. There are several programs that will be implemented related to the problems that have been described, namely providing socialization on the use of coconuts to make coconut shells on a national scale, namely coconut shells, providing training on processing coconuts into innovative products and mentoring coconut shell businesses. The response of community leaders and residents to the realization of this training was very positive.*

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*



### Article Info

#### Article history:

Received January 08, 2025

Revised January 15, 2025

Accepted January 29, 2025

#### Keywords:

buah kelapa, potensi kelapa, masyarakat desa simpang tiga daratan enok.

### ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Simpang Tiga Daratan Enok Tembilahan dilatarbelakangi oleh mata pencaharian masyarakat di sektor pertanian dan perkebunan dengan hasil perkebunan berupa Kelapa dan Pinang, namun pendapatan masyarakat di Desa Simpang Tiga Enok Inhil masih rendah dikarenakan kurangnya inovasi dalam pengolahan hasil perkebunan. Kelapa dijual secara mentah kepada pengepul tanpa diolah terlebih dahulu sehingga harga jualnya rendah. Oleh karena itu diperlukan sebuah pendampingan dan pelatihan kepada masyarakat di Desa Simpang Tiga Daratan Enok untuk mengolah hasil perkebunan. Untuk itu pada kegiatan pengabdian masyarakat ini diberikan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Koprah kelapa kepada masyarakat Desa Simpang Tiga Daratan Enok Inhil. Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan terkait masalah yang telah dipaparkan yaitu memberikan sosialisasi pemanfaatan buah kelapa menjadi Koprah yang berskala nasional yaitu koprah kelapa, memberikan pelatihan pengolahan kelapa menjadi produk yang inovatif dan pendampingan usaha koprah kelapa. Respon tokoh masyarakat dan warga terhadap realisasi pelatihan ini sangat positif.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Nama penulis: Yoyon Riono

Universitas Islam Indragiri

Email: [yoyonriono353@gmail.com](mailto:yoyonriono353@gmail.com)

---

## Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah khususnya pada bidang pertanian berbagai manfaat bagi kehidupan manusia, semua bagian dari tanaman kelapa ini dapat dimanfaatkan mulai dari akar, batang, daun, dan buah baik untuk tujuan kuliner maupun non kuliner (Direktorat Jendral Perkebunan, 2012).

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan kabupaten yang menjadikan perkebunan sebagai basis ekonominya. Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki luas perkebunan kelapa terbesar di Indonesia, sudah menjadi kewajiban pemerintahnya untuk dapat membuat aturan yang jelas terkait komoditi kelapa agar dapat menguntungkan semua pihak. Namun, sebagai petani baik itu petani tanaman pangan, petani hortikultura maupun sebagai petani perkebunan. (Suhardiman, 2001). Kecamatan Enok yang beriklim tropis sehingga tanahnya cocok untuk dijadikan sebagai lahan pertanian salah satunya yaitu komoditi kelapa. Kebun kelapa yang berada di Kabupaten Indragiri Hilir yang merupakan perkebunan terbesar di Indonesia dengan luas kebun 423.934 Ha, hampir 12% dari keseluruhan luas kebun kelapa di Indragiri Hilir berada di Kecamatan Enok yang luasnya 44.753 Ha.

Pengelolaan pasca panen kelapa sebagai komoditi unggulan Kecamatan Enok diharapkan mampu meningkatkan pembangunan daerah sehingga akan berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat daerah yang bersangkutan. Namun kenyataannya masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya sehingga komoditi kelapa yang merupakan potensi belum termanfaatkan sepenuhnya. Pengelolaan serta pemanfaatan potensi buah kelapa pada Desa Simpang Tiga Kecamatan Enok masih sangat minim. (Suhardiyono. 1993)

Pada umumnya, para petani hanya memanfaatkan potensi buah kelapa di Desa Simpang Tiga Daratan dengan cara buah yang hanya dijual dalam bentuk kelapa bulat dan kopra atau hanya menjadi pemasok bahan baku perusahaan lokal, nasional dan internasional, serabut yang hanya dimanfaatkan untuk timbunan, batok yang dijadikan arang, sebagai bumbu dapur serta bahan membuat kue. Dengan jumlah produksi buah kelapa di Desa Simpang Tiga Daratan yang mencapai puluhan juta kilogram dapat merubah kondisi perekonomian masyarakatnya apabila dimanfaatkan menjadi berbagai bentuk produk turunan dari sebutir kelapa yang nilai ekonominya dapat mencapai sepuluh kali lipat dari pada dijual dalam bentuk kelapa bulat. Kurangnya pemanfaatan atau pengelolaan buah kelapa untuk dijadikan produk turunan yang memiliki nilai ekonomis karena tidak adanya industri atau kelompok usaha petani kelapa Luntungan HT. (2008)

Sampai saat ini belum ada regulasi atau kebijakan dari Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir seperti Peraturan Daerah atau Peraturan Bupati yang mengatur pengelolaan kelapa sebagai komoditi unggulan di Kabupaten Indragiri Hilir. Hal ini menjadi kelemahan Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir untuk melaksanakan pengelolaan komoditi kelapa dengan baik. Kecamatan Enok yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir dengan mayoritas masyarakatnya bekerja yang memproduksi dan memanfaatkan kelapa serta minimnya pengetahuan dalam pengelolaan kelapa untuk membuat produk turunan dari seluruh bagian buah kelapa yang bernilai ekonomi tinggi sehingga berdampak terhadap ketergantungan petani akan harga penjualan kelapa bulat. Majdi, (2007). Berdasarkan latar belakang tersebut maka terdapat pokok permasalahan yaitu bagaimana Pengelolaan Kelapa di menjadi Koprah kelapa Desa simpang Tiga Daratan Kecamatan Enok?

### **Metode Pelaksanaan**

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahap. Tahap pertama adalah melakukan observasi mengenai pohon kelapa di Desa Simpang Tiga Daratan Enok. Pada tahapan ini kami melakukan penelitian mengenai pemanfaatan buah kelapa oleh masyarakat Desa Simpang Tiga Daratan Enok. Hasil observasi selanjutnya kami jadikan acuan untuk tahap selanjutnya. Tahap selanjutnya adalah melakukan survei kelapangan yaitu adanya pengolahan buah kelapa yang dijadikan kopra kelapa. Tahap ini penting untuk dilakukan agar kami dapat mengetahui formulasi dan komposisi yang tepat agar produk yang dihasilkan dapat menjadi produk unggulan dan berkualitas. Tahap selanjutnya adalah melakukan pelatihan pembuatan kopra kelapa. Di tahap ini, kami menjelaskan secara teori bagaimana cara membuat kopra kelapa. Tak sampai disitu, kami juga melakukan praktik secara langsung mengenai pembuatan kopra kelapa.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 13 Maret 2023 dan 26 Maret 2023. Kegiatan pertama di tanggal 13 Maret 2023 dilakukan sosialisasi dan pelatihan pembuatan kopra kelapa kepada masyarakat Desa Simpang Tiga Daratan Enok. Sedangkan pada tanggal 26 Maret 2023, sosialisasi dan pelatihan pembuatan kopra kelapa dilakukan kepada masyarakat desa Simpang Tiga Daratan enok. Pada praktik pembuatan kopra kelapa, terdapat beberapa langkah yang dilakukan. Langkah pertama yaitu menyiapkan alat dan bahan. Untuk alat dan bahan yang digunakan adalah alat pengupas kelapa parang, sulak dan lain – lain dalam mendukung kegiatan pengabdian ini Selanjutnya bahan utama berupa kelapa yang sudah disiapkan yang sudah dikeluarkan dari cangkang kelapa atau alat pengupas kulit. Selanjutnya kelapa yang sudah di pisahkan dari tempurung nya di jemur dibawah sinar matahari secara langsung. Kegiatan ditutup dengan menjemur dibawah sinar matahari, selanjutnya dilakukan foto bersama sebagai dokumentasi dan kenang-kenangan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha kreatif pengolahan kopra kelapa di Desa Simpang Tiga Daratan ini dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 13 Maret 2023 dan 26 Maret 2023. Pada kegiatan pertama yaitu tanggal 13 Maret 2023, kegiatan dilaksanakan di rumah salah satu warga dengan sasaran Petani Kelapa yang diolah secara individu Kegiatan pertama ini kami bagi menjadi beberapa sesi. Sesi pertama yaitu pengenalan dan penjelasan mengenai pemanfaatan buah kelapa. Kami menjelaskan kepada petani kelapa mengenai

pentingnya sebuah inovasi dalam pengolahan hasil perkebunan kelapa agar harga jual kelapa menjadi lebih tinggi.

Setelah menjelaskan mengenai inovasi dalam mengolah kelapa, kami pun mulai memaparkan ide pengolahan buah kelapa menjadi kopra yang bemutu dan berskala nasional. Kami juga menjelaskan secara teoritis bagaimana cara membuat kopra yang benilai tinggi dan berskala internasional. Lalu di sesi berikutnya, kami mengajak petani kelapa untuk melakukan praktik pembuatan kopra kelapa yang dipandu oleh salah seorang anggota kelompok. Peserta pelatihan sangat antusias untuk mencoba membuat keripik kelapa secara langsung.

1. Menyiapkan 10 buah kelapa yang sudah, belah menjadi dua lalu dikelurakan isinya atau daging menggunakan pengupas buah (peset).
2. Membuat tempat penjemuran seperti rumah kaca atau grenhouse yang beratap plastik transparan
3. Setelah kelapa sudah dikupas, daging kelapa dijemur sampai benar – benar kering .



*Gambar 1. Kelapa Bulat*



*Gambar 2. koprah kelapa yang sudah dikupas*





*Gambar 3 tempat penjemuran koprah kelapa*



*Gambar 4. Dokumentasi foto bersama dengan masyarakat*

Pelaksanaan kegiatan kedua yaitu pada tanggal 26 Maret 2023 berlokasi di desa Simpang Tiga Daratan Enok dengan sasaran kegiatan masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani. Berbeda dengan individu, kelompok tani cakupan anggotanya lebih luas yaitu seluruh kelompok tani yang ada di desa Simpang Tiga Daratan Enok. Namun dikarenakan banyak anggota kelompok tani yang memiliki kesibukan masing-masing, anggota yang dapat hadir pada kegiatan pelatihan ini hanya sebagian kecil. Tetapi peserta pelatihan pembuatan koprah kelapa kali ini juga cukup antusias. Tak jauh berbeda dengan kegiatan pelatihan pertama, kegiatan kedua ini kami lakukan dengan menjelaskan inovasi dalam pengolahan buah kelapa menjadi koprah kelapa dan penjelasan secara teoritis mengenai pembuatan koprah kelapa. Yang membedakan adalah pada kegiatan pelatihan kedua ini praktik pembuatan koprah kelapa hanya sampai membuat pada penjemuran kelapa. Hal ini dikarenakan di tempat kegiatan yaitu di desa Simpang Tiga Daratan Enok tidak tersedia sarana prasarana berupa belerang untuk pengasapan. Tetapi kami tetap mempersiapkan koprah kelapa yang sudah jadi sebagai contoh kepada peserta pelatihan. Respon pada pelatihan kedua ini cukup positif. Kelompok tani menyukai bentuk koprah kelapa yang telah jadi

Kegiatan pelatihan dan penyuluhan koprah kelapa ini juga merupakan bentuk pendampingan usaha yang kami lakukan. Pendampingan usaha yang kami lakukan selain memberikan antara lain menjelaskan mengenai pembuatan koprah berskala nasional, memperkirakan harga jual koprah kelapa dan distribusi koprah kelapa. Di akhir kegiatan, tokoh masyarakat dan perangkat desa juga memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengolahan buah kelapa menjadi koprah kelapa merupakan pengetahuan yang baru bagi masyarakat di Desa Simpang Tiga Daratan Enok. Dengan pelatihan yang telah dilakukan, masyarakat telah dapat menambah ilmu dan wawasan membuat koprah kelapa. Masyarakat juga telah mengetahui bentuk koprah yang berskala nasional yang telah kami buat sebelumnya sebelum pelatihan berlangsung. Inovasi pengolahan buah kelapa menjadi koprah kelapa juga dapat menjadi peluang usaha sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Dengan proses pembuatan yang mudah dan biaya produksi yang tidak terlalu besar, pembuatan keripik kelapa dapat membantu menaikkan harga jual kelapa menjadi lebih tinggi sehingga menguntungkan masyarakat Desa Simpang Tiga Daratan Enok

## Saran

Agar Desa Simpang Tiga Daratan dapat mewujudkan Pengelolaan Potensi Kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir yang optimal maka Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir harus lebih giat dalam membina petani kelapa agar merubah pola pikir yang pragmatis serta membentuk kelembagaan yang khusus dan membuat kebijakan yang tegas untuk mengatur pelaksanaan pengelolaan kelapa agar berjalan maksimal. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir juga harus membuat anggaran khusus untuk pengelolaan kelapa yang merupakan komoditi unggulan

## Daftar Pustaka

- Direktorat Jendral Perkebunan. 2012. Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Tanaman Tahunan: Pedoman Teknis Pengembangan Tanaman Kelapa. Kementrian Pertanian Republik Indonesia
- Luntungan HT. 2008. Pelestarian sumber daya genetik kelapa sebagai komoditas unggulan dalam pengembangan lahan rawa pasang surut dan lebak. Pengembangan inovasi Pertanian 1(4), 234-258.
- Majdi, U. Y. E. (2007). Quranic Quotient. Jakarta: Qultum Media.
- Novitasari, E. (2017). Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Quadrant.
- Novrianto, Hengky. 2008. Potensi dan Pengembangan Produk Kelapa di Sulawaesi Utara. Balitka Manado.
- Prihadhi, E. K. (2004). My Potensi. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Rohman, A. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Publik. Malang: Empatdua Kelompok Intrans Publishing.
- Suhardi. (2018). Pengantar Manajemen dan Aplikasinya. (Anis Eliyana, Ed.). Yogyakarta: Gava Media
- Suhardiman, P. 2001. Bertanam Kelapa Hibrida. Penerbit Swadaya, Jakarta.

- Suhardiyono. 1993. Tanaman Kelapa Budidaya dan Pemanfaatannya. Kanisius. Yogyakarta
- Wiyono, S. (2006). Managemen Potensi Diri. Jakarta: PT Grasindo.